



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 0328/Pdt.G/2017/PA.Blcn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Batulicin yang mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis, telah menjatuhkan putusan sebagaimana tersebut dibawah ini dalam perkara gugatan perceraian antara: disebut penggugat;

M E L A W A N

disebut tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca surat-surat dalam berkas perkara;

Telah mendengar keterangan penggugat dan saksi-saksinya serta memperhatikan semua bukti-bukti yang diajukan dipersidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa penggugat berdasarkan surat gugatannya tanggal 26 Juli 2017 mengajukan perkara Cerai Gugat yang didaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Batulicin dengan Register Nomor 0328/Pdt.G/2017/PA.Blcn tanggal 26 Juli 2017 mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 02 Januari 2013, penggugat dengan tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Batulicin sebagaimana ternyata dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 010/10/I/2013 tanggal 03 Januari 2013;
2. Bahwa setelah menikah penggugat dan tergugat mengambil tempat kediaman di rumah orangtua tergugat sebagaimana alamat tergugat diatas sebagai tempat kediaman bersama terakhir, hingga pisah tempat tinggal;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut penggugat dengan tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri namun belum dikaruniai keturunan;
4. Bahwa rumah tangga penggugat dengan tergugat awalnya berjalan rukun dan harmonis, namun sejak bulan Desember 2015 ketentraman rumah tangga penggugat dengan tergugat mulai tidak harmonis dengan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

adanya perselisihan dan pertengkaran antara penggugat dengan tergugat yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi;

5. Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut karena tergugat tidak member nafkah secara layak kepada penggugat sejak bulan Oktober 2015 sampai bulan Desember 2016, hal tersebut karena tergugat tidak mau bekerja dengan alasan malas, ketika dinasehati untuk mencari kerja tergugat sambil marah hanya berucap nanti juga bekerja kalau tergugat yang menginginkan;
6. Bahwa puncak terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara penggugat dengan tergugat tersebut terjadi pada bulan Januari 2017, yang akibatnya antara penggugat dengan tergugat telah pisah rumah 6 bulan, dan yang meninggalkan tempat kediaman bersama adalah penggugat karena sudah tidak tahan lagi;
7. Bahwa pihak keluarga sudah berusaha merukunkan dan mendamaikan penggugat dan tergugat, akan tetapi tidak berhasil;
8. Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Batulicin Cq. Majelis Hakim segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer :

1. Mengabulkan gugatan penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu tergugat terhadap penggugat;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsider :

- Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan penggugat datang sendiri di persidangan sedangkan tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula memerintahkan orang lain untuk hadir sebagai wakilnya meskipun telah dipanggil secara sah dan patut oleh Jurusita



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengadilan Agama Batulicin melalui Pengadilan Agama Kotabaru sesuai dengan relaas panggilan tanggal 22 Agustus 2017 dan 30 Agustus 2017, sedangkan ternyata ketidakhadirannya tidak disebabkan suatu alasan yang sah;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim menasehati penggugat, namun tidak berhasil dan upaya mediasi sebagaimana yang diatur dalam Perma No.1 tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan karena tergugat tidak hadir;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat gugatan penggugat yang isinya tidak ada perubahan dan tetap dipertahankan oleh penggugat;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, penggugat telah mengajukan bukti surat yaitu :

1. Fotokopi Surat Keterangan dengan Nomor : XXXXX atas nama XXXXX yang dikeluarkan oleh Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk atas nama Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu tanggal 24 Juli 2017;
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah dengan Nomor : XXXXX atas nama XXXXX dengan XXXXX yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu tanggal 03 Januari 2013;

Bahwa bukti-bukti tersebut telah bermeterai cukup dan dinazegelen oleh Pejabat Kantor Pos Batulicin yang oleh Ketua Majelis dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, selanjutnya diberi tanda P.1 dan P.2 dan diparaf, selanjutnya asli bukti P.2 disimpan dalam berkas perkara dan asli bukti P.1 dikembalikan pada penggugat;

Bahwa selain bukti surat, penggugat juga telah mengajukan bukti saksi-saksi yaitu :

1. SAKSI I, umur 41 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat tinggal di Kabupaten Tanah Bumbu, setelah bersumpah menerangkan sebagai berikut :
 - Bahwa saksi kenal dengan penggugat dan tergugat karena saksi adalah saudara sepupu dua kali penggugat;
 - Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 2013, saksi hadir pada saat pernikahan penggugat dan tergugat,



setelah menikah bertempat tinggal bersama terakhir di rumah orangtua tergugat di Kotabaru hingga akhirnya berpisah, namun belum dikaruniai keturunan;

- Bahwa pada awalnya keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat rukun dan harmonis, namun sejak 2 (dua) tahun yang lalu atau sekitar tahun 2015 mulai tidak harmonis lagi dengan adanya perselisihan dan pertengkaran yang sulit untuk dirukunkan lagi, saksi mengetahui dari cerita penggugat, karena setiap ada masalah dan bertengkar dengan tergugat, maka penggugat pulang ke Batulicin, namun kembali lagi ke Kotabaru, namun saksi tidak pernah mendengar penggugat dan tergugat cekcok;
- bahwa penyebabnya karena sejak menikah tergugat tidak pernah memberi nafkah secara layak kepada penggugat dikarenakan tergugat tidak bekerja, sehingga untuk keperluan hidup sehari-hari dibantu oleh orangtua penggugat dan orangtua tergugat;
- Bahwa akibatnya antara penggugat dengan tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak \pm 4 (empat) bulan yang lalu, penggugat yang pergi dari rumah kediaman bersama karena sudah tidak tahan dan selama berpisah tergugat tidak pernah datang menemui penggugat;
- Bahwa antara penggugat dengan tergugat sudah pernah diusahakan damai, namun tidak berhasil;

2. SAKSI II, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat tinggal di Kabupaten Tanah Bumbu, setelah bersumpah menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan penggugat dan tergugat karena saksi adalah saudara sepupu dua kali penggugat;
- Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 2013, saksi hadir pada saat pernikahan penggugat dan tergugat, setelah menikah bertempat tinggal di rumah orangtua tergugat di Kotabaru, namun belum dikaruniai keturunan;
- Bahwa pada awalnya keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat rukun dan harmonis, namun sejak tahun 2015 yang lalu mulai tidak



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

harmonis lagi dengan adanya perselisihan dan pertengkaran yang sulit untuk dirukunkan lagi, saksi mengetahui dari cerita penggugat, karena setiap ada masalah dan bertengkar dengan tergugat maka penggugat pulang ke Batulicin, namun kembali lagi ke Kotabaru, saksi tidak pernah mendengar penggugat dan tergugat bertengkar;

- Bahwa penyebabnya karena sejak menikah tergugat tidak pernah member nafkah secara layak kepada penggugat dikarenakan tergugat tidak bekerja, sehingga untuk keperluan hidup sehari-hari dibantu oleh orangtua penggugat dan orangtua tergugat;
- Bahwa akibatnya antara penggugat dengan tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak awal tahun 2017 yang lalu, penggugat yang pulang ke rumah orangtua penggugat di Batulicin, karena sudah tidak tahan dan selama berpisah tergugat tidak pernah datang menemui penggugat;
- Bahwa antara penggugat dengan tergugat sudah pernah diusahakan untuk damai, namun tidak berhasil;

Bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut, penggugat membenarkannya;

Bahwa selanjutnya penggugat telah mencukupkan segala sesuatu yang berkaitan dengan perkara ini dan memohon kepada Pengadilan agar dapat menjatuhkan putusannya;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini maka Majelis cukup menunjuk hal-hal yang dicatat dalam berita acara persidangan perkara ini, yang dianggap telah dimasukkan dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa dari posita gugatan penggugat telah jelas menunjukkan sengketa perkawinan dan dengan didasarkan kepada dalil penggugat sendiri tentang domisili penggugat yang berada diwilayah hukum Pengadilan Agama Batulicin, maka dengan didasarkan kepada ketentuan pasal 49 ayat (1) huruf (a) dan pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1989, maka Pengadilan Agama berwenang menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan gugatan penggugat;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan, penggugat datang menghadap sendiri dipersidangan, sedangkan tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil dengan sah dan patut melalui Jurusita Pengadilan Agama Kotabaru sebagaimana diatur dalam pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975, sedangkan ternyata bahwa ketidakhadiran tergugat tersebut tidak disebabkan oleh sesuatu alasan yang sah menurut hukum, maka tergugat yang tidak hadir dipersidangan tersebut harus dinyatakan tidak hadir dan berdasarkan pasal 149 R.Bg, maka perkara ini dapat diputus dengan Verstek;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha memberi nasehat kepada penggugat untuk bersabar dan tidak mengajukan cerai kepada tergugat, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa oleh karena tergugat tidak hadir maka upaya mediasi berdasarkan PERMA No.1 tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa yang menjadi alasan penggugat mengajukan gugatan cerai kepada tergugat karena ketentraman rumah tangga penggugat dengan tergugat sudah tidak harmonis dengan adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi yang disebabkan karena tergugat tidak member nafkah secara layak kepada penggugat sejak bulan Oktober 2015 sampai bulan Desember 2016, hal tersebut karena tergugat tidak mau bekerja dengan alasan malas, ketika dinasehati untuk mencari kerja tergugat sambil marah hanya berucap nanti juga bekerja kalau tergugat yang menginginkan;

Menimbang, bahwa meskipun tergugat tidak hadir di persidangan namun karena perkara ini termasuk sengketa perkawinan, maka berdasarkan pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo pasal 76 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan terakhir dengan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, penggugat tetap berkewajiban menghadirkan saksi yang berasal dari keluarga atau orang-orang yang dekat;

Menimbang, bahwa dalam persidangan penggugat telah mengajukan alat-alat bukti yang selanjutnya akan dipertimbangkan, sebagai berikut :

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat bertanda P.1 yang diajukan oleh pemohon dengan dikuatkan oleh keterangan 2 (dua) orang saksi, maka terbukti bahwa penggugat bertempat tinggal di Kelurahan Gunungtinggi, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu yang merupakan wilayah Yurisdiksi Pengadilan Agama Batulicin;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat bertanda P.2 yang diajukan oleh penggugat dengan dikuatkan oleh keterangan 2 (dua) orang saksi, maka terbukti bahwa hubungan hukum antara penggugat dengan tergugat adalah suami isteri yang sah dan oleh karenanya gugatan penggugat berdasar hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil dalam gugatan penggugat, keterangan penggugat dan bukti tertulis yang dikuatkan oleh keterangan 2 (dua) orang saksi yang diajukan oleh penggugat di persidangan, telah terungkap fakta sebagai berikut :

- Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tanggal 02 Januari 2013 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Batulicin, setelah menikah bertempat tinggal bersama di rumah orangtua tergugat di Kotabaru, hingga akhirnya berpisah, namun belum dikaruniai keturunan;
- Bahwa pada awalnya keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat rukun dan harmonis, namun sejak 2 (dua) tahun atau sekitar tahun 2015 yang lalu mulai tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi, para saksi mengetahui dari cerita penggugat, karena setiap ada masalah dan bertengkar dengan tergugat, penggugat pulang ke rumah orangtuanya di Batulicin;
- Bahwa penyebabnya karena sejak menikah tergugat tidak member nafkah secara layak kepada penggugat dikarenakan tergugat tidak bekerja, sehingga untuk kebutuhan sehari-hari dibantu oleh orangtua penggugat dan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

orangtua tergugat, sehingga menyebabkan penggugat ingin bercerai dengan tergugat;

- Bahwa akibatnya sejak 4 (empat) bulan yang lalu antara penggugat dengan tergugat telah berpisah tempat tinggal, dimana penggugat yang pergi meninggalkan tempat kediaman bersama karena sudah tidak tahan;
- Bahwa antara penggugat dengan tergugat sudah iusahakan untuk damai, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa sejak 2 (dua) tahun atau sekitar tahun 2015 yang lalu rumah tangga antara penggugat dengan tergugat tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi, yang penyebabnya karena sejak menikah tergugat tidak member nafkah secara layak kepada penggugat dikarenakan tergugat tidak bekerja, sehingga untuk kebutuhan sehari-hari dibantu oleh orangtua penggugat dan orangtua tergugat, sehingga menyebabkan penggugat ingin bercerai dengan tergugat, yang akibatnya sejak 4 (empat) bulan yang lalu antara penggugat dengan tergugat telah berpisah tempat tinggal, penggugat yang pergi dari kediaman bersama karena sudah tidak tahan, sehingga sudah sulit untuk dirukunkan lagi;

Menimbang, bahwa dengan adanya fakta-fakta tersebut diatas telah merupakan bukti bahwa rumah tangga antara penggugat dengan tergugat telah pecah dan sendi-sendi rumah tangga telah rapuh dan sulit untuk ditegakkan kembali yang dapat dinyatakan bahwa rumah tangga antara penggugat dengan tergugat telah rusak (broken marriage) sehingga telah terdapat alasan untuk bercerai sebagaimana dimaksud pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 sejalan dengan Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam serta pendapat ahli hukum Islam yang termuat dalam Kitab *Ghayatul Marom Lissyaihil Majidi* yang diambil alih sebagai bahan pertimbangan dalam putusan ini yang menyatakan sebagai berikut :

وان اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً

Artinya : "Apabila ketidaksukaan isteri terhadap suaminya telah memuncak, maka Hakim (boleh) menceraikan mereka dengan talak";



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan hukum Islam yang tersirat dalam surat Ar-Rum ayat 21 dan juga ketentuan pasal 1 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 dinyatakan bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah dan jika penggugat dan tergugat selaku pasangan suami isteri telah ternyata sudah tidak lagi timbul sikap saling mencintai, saling pengertian dan saling melindungi dan bahkan penggugat tetap sudah tidak lagi berkeinginan untuk meneruskan rumah tangganya dengan tergugat, maka agar penggugat dengan tergugat tidak lagi lebih jauh melanggar norma agama dan norma hukum maka perceraian dapat dijadikan salah satu alternatif untuk menyelesaikan sengketa rumah tangga antara penggugat dengan tergugat;

Menimbang, bahwa didasarkan kepada ketentuan Hukum Islam sejalan dengan bunyi pasal 119 ayat (2) huruf (c) Majelis Hakim berpendapat bahwa talak yang patut terjadi adalah talak ba'in shugra dari tergugat atas diri penggugat;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, Majelis Hakim perlu memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Batulicin untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal penggugat dan tergugat serta Pegawai Pencatat Nikah tempat dilangsungkannya pernikahan penggugat dan tergugat untuk dicatatkan dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, maka penggugat dibebani untuk membayar biaya perkara;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'y yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan bahwa tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra tergugat terhadap penggugat;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Batulicin untuk mengirim salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman penggugat dan tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan penggugat dan tergugat dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebaskan kepada penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 881.000,- (delapan ratus delapan puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan dijatuhkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Batulicin pada hari Senin, tanggal 09 Oktober 2017 Masehi bertepatan dengan tanggal 19 Muharam 1439 Hijriyah, oleh kami WILDA RAHMANA, S.HI., sebagai Ketua Majelis, NURUL HIDAYATIT DINIYATI, S. Ag dan SYAIFUL ANNAS, S.HI., M. Sy. masing-masing sebagai Hakim anggota, putusan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum, dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim anggota, dan dibantu oleh YAHYADI, S.H. sebagai Panitera Pengganti yang mendampingi sidang dihadiri oleh penggugat tanpa hadirnya tergugat;

Ketua Majelis

ttd

WILDA RAHMANA, S.HI.

Hakim Anggota

ttd

NURUL HIDAYATIT DINIYATI, S. Ag.

Panitera Pengganti

ttd

Hakim Anggota

ttd

SYAIFUL ANNAS, S.HI., M. Sy.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

YAHYADI, S.H.

Perincian biaya perkara :

Biaya pendaftaran	: Rp.	30.000,-
Biaya proses	: Rp.	50.000,-
Biaya Panggilan	: Rp.	790.000,-
Redaksi	: Rp.	5.000,-
Materai	: Rp.	6.000,-
Jumlah	: Rp.	881.000,-

(delapan ratus delapan puluh satu ribu rupiah);

Salinan sesuai aslinya
Batulicin, 13 Oktober 2017
Panitera,

Drs. H. ALMUNA.